TASHDIQ
ISSN 3030-8917

Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI SHALAT JENAZAH MELALUI METODE DEMONSTRASI DI UPTD SMP NEGERI 9 PEMATANGSIANTAR

Laila Armila Siregar, Sri Wahyuni Pohan, Nurfadhillah Badriani Siagian [1]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
lailaarmilasiregar@gmail.com , ayunipohan@gmail.com , Nurfaadriani2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa pada materi sholat jenazah dengan metode demonstrasi di kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Pematangsiantar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII -8 yang berjumlah 22 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil analisis pada siklus I menunjukan bahwa sebanyak 77,27% peserta didik mendapat skor tuntas dalam kemampuan memahami materi tenang sholat jenazah. Sedangkan pada siklus II sebanyak 92,42% peserta didik memperoleh skor tuntas dalam kemampuan demonstrasi shalat jenazah. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sholat jenazah. Oleh karena itu, disarankan agar metode demonstrasi lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: Materi Sholat Jenazah, Metode Demonstrasi

Abstract

This research aims to determine the improvement of student learning outcomes in the subject of Janazah Prayer (Salat al-Janazah) using the demonstration method in Grade VIII at UPTD SMP Negeri 9 Pematangsiantar. The research subjects were 22 students from class VIII-8. The method used in this study was classroom action research (CAR). Data were collected using observation sheets and interviews. Data analysis was conducted using qualitative descriptive techniques. The results of the analysis in Cycle I showed that 77.27% of students achieved a passing score in their ability to understand the Janazah Prayer material. Meanwhile, in Cycle II, 92.42% of students obtained a passing score in their ability to demonstrate the Janazah Prayer. The research findings indicate that the implementation of the demonstration method can improve student learning outcomes in the Janazah Prayer material. Therefore, it is recommended that the demonstration method be applied more frequently in school learning to enhance students' learning motivation and the overall quality of instruction.

Keywords: *Janazah PrayerMaterial, Demonstration Method*

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Tashdiq.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Tashdiq

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia terdapat pembekalan pendidikan agama Islam baik di tingkat dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Tidak terkecuali di sekolah negeri, yakni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam melaksanakan ibadah. Salah satu materi penting dalam kurikulum PAI, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), adalah tata cara shalat jenazah, yang puncaknya adalah pelaksanaan shalat jenazah.

Shalat Jenazah secara fikih didefinisikan sebagai ibadah shalat yang dilaksanakan oleh umat Muslim untuk mendoakan jenazah (mayit) seorang Muslim/Muslimah, dengan hukum fardhu kifayah. Fardhu kifayah yaitu jikalau sebagian umat muslimin telah melaksanakan pengurusan jenazah orang muslim yang meninggal dunia, maka tidak ada lagi kewajiban kaum muslim yang lainnya untuk melaksanakan pengurusan jenazah tersebut atau terlepas kewajiban umat muslim lainnya karena sebagian yang telah melaksanakan. Ibadah ini bersifat unik karena tidak melibatkan gerakan rukuk, sujud, dan duduk tasyahud, melainkan hanya berdiri tegak dengan empat kali takbir.

Tata cara sholat jenazah sesuai dengan urutannya:

1. Takbiratul ihram sambil berniat, lalu membaca surah Al-Fatihah, yaitu:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

2. Takbir kedua lalu membaca sholawat Nabi, yaitu:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍوَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍوَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ فِي الْعٰلَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

3. Takbir ketiga lalu berdoa untuk jenazah, yaitu:

اَللّٰهُمَ اغْفِرْلَهُ وَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَعْفُ عَنْهُ

4. Takbir keempat lalu berdoa untuk jenazah, yaitu:

اَللّٰهُمَ لاَ تَحْرِمْنَ اَجْرَهُ وَلاَتَفْتِنَّا بَعْدَهُ واغْفِرْلَنَا وَلَهُ

5. Salam, mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri sebagaimana sholat-sholat lainnya:

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Kekhasan prosedur dan bacaan inilah yang sering menjadi kendala bagi siswa dalam menguasai materi, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar, terutama pada aspek psikomotorik (praktik).

Kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang optimal seringkali bersumber dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak sesuai dengan karakter materi praktik. Untuk mengatasi masalah verbalisme dan meningkatkan penguasaan keterampilan, diperlukan inovasi metode ajar. Dalam konteks ini, Metode Demonstrasi sangat relevan. Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan secara langsung suatu proses, situasi, atau benda tertentu—baik yang sebenarnya maupun tiruan—yang disertai dengan penjelasan lisan oleh guru di depan siswa.

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

Dalam materi shalat jenazah, demonstrasi memungkinkan guru memperagakan secara visual posisi imam dan makmum, urutan takbir, dan gerakan tangan, sehingga konsep abstrak menjadi konkret.

Penerapan metode demonstrasi dalam materi shalat jenazah diharapkan dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan efektivitas metode demonstrasi sebagai upaya strategis guru PAI dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa pada materi Shalat Jenazah. Dengan mengamati secara langsung, siswa dapat lebih fokus dan memotivasi diri untuk meniru, yang secara kolektif berujung pada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdasarkan dua siklus. Pada tiap siklus yang dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin diperoleh dalam penelitian. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi dilakukan tes (pengujian). Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat tindakan yang sesuai dan tepat untuk diberikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan. Dari tes dan observasi yang telah dilakukan selanjutnya dilakukan dalam refleksi yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran shalat dengan lancar.

Langkah-langkah penelitian yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), menyusun rencana tindakan berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian, (2) Tindakan (*Action*), melaksanakan tindakan yang telah direncanakan, (3) Pengamatan (*Observation*), mengumpulkan data melalui observasi dan metode lain untuk memantau efektivitas tindakan, dan (4) Refleksi (*Reflection*), menganalisis hasil tindakan dan data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi keefektifan dan merencanakan tindakan berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 9 Pematangsiantar yang terletak di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Siantar Martoba Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-8 dengan jumlah siswa 22 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber: (1) narasumber, terdiri dari guru dan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Pematangsiantar, (2) arsip dan dokumen hasil belajar siswa, (3) hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, (4) tes hasil belajar. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi, yaitu berupa lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi ini berisi serangkaian indikator yang harus dijawab oleh pengamat berdasarkan hasil observasi di lapangan sehingga akan diperoleh informasi dan masukan untuk perbaikan atau peningkatan pada siklus berikutnya, (2) tes, yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Pematangsiantar.

Untuk mengetahui keberhasilan Tindakan kelas ini, penulis menetapkan indikator kinerja sebagai berikut: (1) rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah dan fungsinya di atas KKM, yaitu 75, (2) siswa yang mendapat nilai diatas KKM minimal sebanyak 75%.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dengan tiga komponen yaitu: (1) reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. (2) penyajian data, yaitu suatu rangkaian organisasi informasi yang

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian prosedur/ langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I Perencanaan pada siklus I peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian ini dilaksanakan, (2) Sarana dan media pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang mendukung yaitu buku pendidikan agama Islam kelas VIII, buku tuntunan salat, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

Pelaksanaan pada siklus I ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode pemaparan. Langkah langkahnya pelaksanaan ini meliputi: (1) Appersepsi, (2) guru memberikan materi khusus tentang shalat jenazah, (3) guru memberi contoh gerakan shalat jenazah kemudian siswa menirukan, (4) guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan shalat jenazah secara bersama, (5) guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan shalat jenazah secara bergantian sedangkan yang lain memperhatikan, (6) guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai gerakan dan bacaan salat.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran. Peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar menghasilkan penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

Tabel 1
Nilai Siklus I Mata Pelajaran PAI Kompetensi Dasar:
Materi gerakan shalat jenazah dan bacaannya.

Kelompok	Nilai	Gerakan shalat jenazah	Bacaan shalat jenazah	Sikap	Presentase
Tuntas	75-80	16	16	19	77,27%
Tidak tuntas	65-70	6	6	3	22,73%
	Jumlah	22	22	22	-

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian pengamatan yaitu situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa serta apa yang diperlukan dilaksanakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus I peneliti ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih tidak fokus dan berbincang dengan teman, sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran belum maksimal, selama proses pembelajaran Berlangsung sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menghafal bacaan shalat jenazah, (3) selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa mampu membaca bacaan dalam huruf arab, dan sebagian

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

lagi masih membaca bacaan arab dalam huruf latin, (4) guru masih kurang efektif dalam mengelola kelas, (5) guru belum maksimal dalam memberikan motivasi siswa ketika proses pembelajaran Berlangsung. (6) guru belum maksimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran (peraga/media).

Berdasarkan hal di atas masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang akan peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus II adalah:

1. Guru harus membuat siswa termotivasi dalam mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat jenazah,
2. Guru lebih fokus untuk membimbing siswa dalam memraktikkan gerakan dan bacaan shalat jenazah terutama kepada siswayang masih memperoleh nilai yang kurang memuaskan,
3. Guru perlu meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran secara lebih maksimal sehingga mendukung pembelajaran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus II Perencanaan pada siklus ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian ini dilaksanakan, (2) Sarana dan media pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang mendukung yaitu buku pendidikan agama Islam kelas VIII, buku tuntunan shalat, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

Dalam pelaksanaannya peneliti mengacu pada rencana penbelajaran yang telah disusun dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan materi praktek shalat jenazah. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi siklus 1 sehingga kekurangan yang menyebabkan kesalahan dalam pembelajaran tidak terulang. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi: (1) apersepsi, (2) membagi kelas dalam kelompok kecil yaitu menjadi tiga kelompok (3) menyajikan pembelajaran dengan mendemonstrasikan materi praktek shalat jenazah, (4) siswa ditugaskan untuk mempraktekkan shalat jenazah serta tata cara pelaksanaan shalat jenazah secara kelompok, (5) masing-masing individu dan kelompok dapat bergantian melakukan praktik dan menyimak kemudian membetulkan apabila ada yang salah.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada siklus II. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut dibandingkan dengan siklus sebelumnya untuk mengetahui tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kepada guru sejawat untuk melancarkan penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

Tabel 2
Nilai Siklus II Mata Pelajaran PAI Kompetensi Dasar:
Materi gerakan shalat jenazah dan bacaannya.

Kelompok	Nilai	Gerakan shalat jenazah	Bacaan shalat jenazah	Sikap	Presentase
Tuntas	75-90	20	19	22	92,42%
Tidak tuntas	70-74	2	3	0	7,58%
	Jumlah	22	22	22	-

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa melaksanakan praktik sholat secara bergantian satu-persatu. Dari hasil evaluasi terhadap hal tersebut, sehingga diperoleh hasil belajar berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya.

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut: (1) Pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, kegiatan mengacu pada Perencanaan pelaksanan pembelajaran yang telah disusun, (2) guru mampu meningkatkan perhatian, keaktifan serta semangat siswa dalam belajar, hal ini tampak dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi, (3) beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran pada siklus sebelumnya dapat teratasi, (4) terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa, (5) walaupun hasil ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 100% peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya, karena ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengayaan serta memberi solusi tersendiri karena mempunyai keterbatasan pada mata pelajaran PAI.

Ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran Shalat Jenazah dengan Metode Demonstrasi mempunyai dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar serta dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan dan berlatih shalat jenazah. Hal ini dilihat dari semakin meningkatnya penguasaan terhadap materi yang disampaikan guru yaitu ketuntasan belajar meningkat mulai dari siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan evaluasi pembelajaran PAI untuk kompetensi dasar tata cara shalat jenazah sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya: (1) siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar, (2) siswa lebih aktif dalam belajar, (3) siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi pada pembelajaran PAI dengan materi tata cara shalat jenazah sudah ada peningkatan lagi dari siklus sebelumnya, di diantaranya: (1) siswa lebih semangat dalam belajar, (2) siswa lebih paham tentang gerakan dan bacaan doa karena didukung sarana yang memadai, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, (4) siswa tidak mengantuk dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. (5) siswa lebih fokus memperhatikan pembelajaran. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa dari 22 siwa yang mengikuti praktik, yang tuntas dalam belajar pada praktik gerakan-gerakan shalat 20 anak, praktik membaca bacaan salat 19 anak dan praktik sikap saat sholat 22 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 15.15% yaitu dari 77.27% menjadi 92.42%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap gerakan, bacaan dan sikap saat melaksanakan shalat jenazah.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada materi gerakan dan bacaan doa di atas nilai KKM, yaitu 75 dan siswa yang mendapat nilai pada tugas KKM minimal sebanyak 75%. Pada akhir siklus II diperoleh data rata-rata hasil belajar siswa pada gerakan-gerakan shalat 79.22, bacaan-bacaan salat 79.22 dan sikap 80.81 dan jumlah siswa yang sudah tuntas ada 20 anak pada gerakan-gerakan salat, 19 anak pada bacaan- bacaan salat dan 22 anak pada sikap. Jadi, berdasarkan data pada siklus II penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil praktik siklus I dengan nilai hasil praktik siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus I dengan siklus II berikut ini:

Tabel 3
Perbandingan nilai praktik siswa siklus I dan siklus II

No	Nama	Aspek-aspek yang diobservasi siklus I			Aspek-aspek yang diobservasi siklus II		
		Gerakan-gerakan shalat jenazah (keterampilan)	Bacaan shalat jenazah (kognitif)	Sikap (afektif)	Gerakan-gerakan shalat jenazah	Bacaan shalat jenazah (kognitif)	Sikap (afektif)

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

					(keterampilan)		
1	Taufik A. Damanik	67	69	68	73	76	80
2	Mutiara Citra	68	67	72	76	72	77
3	Haura Zahirah	76	77	78	80	81	80
4	Kanaya Adelya	78	79	77	79	80	82
5	Iqbal Chairil	79	79	78	80	81	82
6	Ranugrah Simarmata	69	68	69	74	79	80
7	Ahmad Mukhlis	76	79	80	81	80	82
8	Olivia Feriska	75	76	79	80	81	81
9	Nadia K. Sembiring	80	80	80	82	80	81
10	Ibnu Hibbansyah	78	77	75	79	80	80
11	Dinda P. Ginting	76	78	80	83	80	82
12	Shofi Salsabila	68	70	80	77	79	82
13	Ahmad Fahri	76	78	77	79	80	80
14	Andra Danish	75	75	75	79	77	79
15	Yoga Nur Adilan	79	77	78	80	81	82
16	Fizly Dwi Afghani	77	78	79	80	80	81
17	Aldhio Rafdli	66	66	74	75	76	80
18	Putri Miranti	79	77	78	80	81	80
19	Alif Ardiansyah	78	78	79	80	79	80
20	Ilham Adriansyah	67	68	68	79	74	80
21	M. Sani Albayu	80	81	80	84	85	85
22	Chalista Sinaga	79	77	78	80	81	82
Jumlah		1646	1654	1682	1740	1743	1778
Rata-rata		74,81%	75,18%	76,45%	79,09%	79,22%	80,81%

KESIMPULAN

Dengan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan nilai hasil belajar yang terjadi pada siklus I sampai siklus II sebagai berikut: pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dengan presentase 77,27%.

Dengan nilai rata-rata 74,81 pada aspek gerakan shalat jenazah, 75,18 pada aspek bacaan shalat dan 76,45 pada sikap dibandingkan dengan pra siklus dengan nilai rata-rata 66,47 pada aspek gerakan shalat, 64,11 pada aspek bacaan shalat dan 70,58 pada aspek sikap.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan presentase sebesar 92,42% dengan nilai rata-rata79,09 pada aspek gerakan shalat jenazah, 79,22 pada aspek bacaan shalat dan 80,81 pada sikap dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 74,81 pada aspek gerakan shalat, 75,18 pada aspek bacaan shalat dan 76,45 pada aspek sikap.

TASHDIQ
ISSN 3030-8917
Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461

DAFTAR PUSTAKA

Anggina, Nade Ratul. 2020. *"Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sholat Jenazah Dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kelas XI TKJ Di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik."* JOM FTK UNIKS, Vol. 2, No. 1.

Ferdianti, Ferda. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Repository.

Habiburrahman, Sayid & Suroso. 2022. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Feniks Muda Sejahtera

Hernawati. 2024. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik Langkah Mudah di Lapangan*. Bandung: Indonesia Emas Group.

Imran, Ali. 2011. *Fiqih*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif: Teori dan Contoh Praktis*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sarni, Juliati, & Ermawita. 2024. *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Shalat Jenazah Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."* Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat, Vol. 1, No. 4.